

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian menurut M. Nazir (1999:51) adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat yang digunakan untuk mengukur maupun mengumpulkan data, serta bagaimana melakukan penelitian di lapangan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan atau menggambarkan hubungan sebab akibat sehingga menggunakan metode eksplanatori kuantitatif.

Menurut Bambang Prasetyo (2005:43) penelitian eksplanatori adalah metode yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat kemudian data yang diperoleh diolah dan disusun sampai diperoleh kejelasan tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan utama dalam penggunaan metode ini adalah untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasilkan pola hubungan sebab akibat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Pekon Mataram pada Pilkada Pringsewu 2011, dalam hal ini faktor yang mempengaruhi perilaku memilih terhadap calon bupati perempuan diindikasikan dengan pendekatan

perilaku pemilih (faktor jenis kelamin, faktor etnis, faktor ketokohan, dan faktor orientasi visi dan misi calon bupati perempuan).

Metode kuantitatif digunakan dalam pengolahan dan penyajian data dalam penelitian ini, dimana menurut Arikunto (2002:10), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Oleh sebab itu, pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, dan bagan. Dalam penelitian ini, kuesioner merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih terhadap calon bupati perempuan pada Pilkada Pringsewu 2011, sehingga penelitian ini menggunakan metode eksplanatori kuantitatif.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah :

Variabel X_1 : Faktor Jenis Kelamin

Variabel X_2 : Faktor Etnis

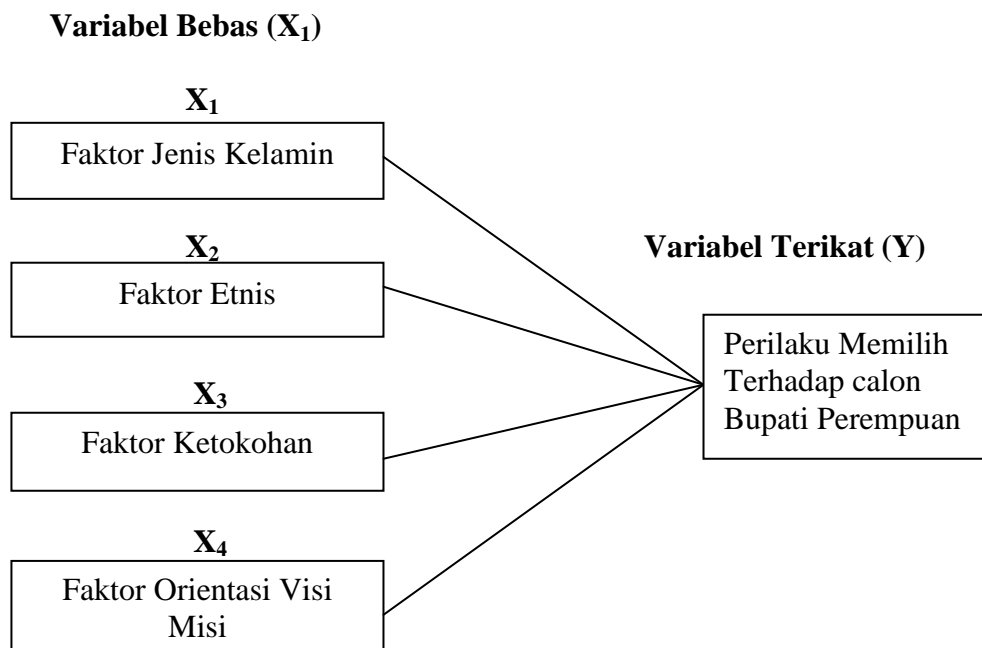
Variabel X_3 : Faktor Ketokohan

Variabel X_4 : Faktor Orientasi Visi dan Misi

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku memilih masyarakat Pekon Mataram terhadap calon bupati perempuan pada Pilkada Pringsewu 2011.

Bagan Hubungan Antar Variabel



Gambar 2.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi akademik atau yang mengandung pengertian universal untuk suatu kata atau kelompok kata. Pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga mempermudah peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan.

Berikut konsep utama dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku Memilih

Perilaku memilih dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai suatu tindakan seseorang ikut serta dalam memilih orang/kandidat tertentu dalam sebuah pemilihan umum.

2. Pendekatan Sosiologis

Merupakan pendekatan yang melihat latar belakang pilihan tertentu yang ditentukan oleh karakteristik atau pengelompokan sosial pemilih, dengan indikator karakteristik sosial pada aspek jenis kelamin dan etnis (suku).

3. Pendekatan Psikologis

Merupakan pendekatan yang melihat perilaku memilih ditentukan oleh adanya ikatan emosional (identifikasi) yang kemudian mengarahkan tindakan politik seseorang, dengan indikator ketokohan.

4. Pendekatan Rasional

Merupakan pendekatan yang melihat bahwa perilaku memilih ditentukan oleh orientasi isu dan orientasi kandidat, dengan indikator orientasi visi

dan misi kandidat yang diukur dari pengetahuan dan pemahaman serta ketertarikan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon.

D. Definisi Operasional

M. Nazir (1999: 152) menyatakan bahwa, “definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”. Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Oleh karena itu, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, maka akan mengetahui indikator-indikator variabel tersebut

Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih terhadap calon bupati perempuan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Pringsewu tahun 2011 dilihat dari tolak ukur sebagai berikut :

1. Faktor Psikologis
 - a. Jenis kelamin, diukur dari jenis kelamin laki-laki atau jenis kelamin perempuan.
 - b. Etnis, diukur dari kesamaan/ketertarikan terhadap etnis calon bupati perempuan yakni etnis Jawa.
2. Faktor Psikologis
 - c. Ketokohan, diukur dari ketertarikan pemilih terhadap figur calon.

3. Faktor Rasional

- d. Orientasi visi dan misi calon kandidat, diukur dari pengetahuan dan pemahaman, serta ketertarikan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon bupati perempuan.

4. Perilaku Memilih

Perilaku memilih yang diukur dari pertimbangan-pertimbangan pemilih terhadap faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pekon Mataram Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Alasan pemilihan lokasi di daerah tersebut karena di Pekon Mataram jumlah pemilih yang memilih calon bupati perempuan sangat banyak dibandingkan dengan yang memilih calon bupati laki-laki yakni dengan perolehan suara sebesar 65,55%. Banyaknya perolehan suara untuk calon bupati perempuan ini di mana sebagian besar masyarakat di Indonesia masih memberikan penilaian minor terhadap kepemimpinan perempuan. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Pekon Mataram terhadap calon bupati perempuan pada Pilkada Pringsewu 2011.

F. Populasi Penelitian

Populasi dalam buku karangan Burhan Bungin (2010:99) adalah berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady (2008:24) “populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas”. Populasi dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sopiah, 2010:185).

Dari hasil penghitungan suara, jumlah perolehan suara untuk calon bupati perempuan (Hi. Ririn Kuswantari S.Sos) yaitu sebanyak 1.559 orang. Hasil perolehan ini menjadikan Hi. Ririn Kuswantari unggul di Pekon Mataram tersebut.

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.559 orang yang memilih calon bupati perempuan pada pilkada Kabupaten Pringsewu tahun 2011.

G. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sopiah, 2010:186). Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus perhitungan sampel yang dikemukakan oleh Slovin dalam Sopiah (2010:189) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya unit sampel
 N = Banyaknya Populasi
 E = Tarif Nyata (0.10)
 1 = Bilangan Konstanta

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi yang berdasarkan jumlah perolehan suara terbanyak yang artinya jumlah tersebut merupakan jumlah pemilih untuk calon bupati perempuan yaitu sebanyak 1.559 orang.

Berikut adalah perhitungan sampel :

N = 1.559 orang

Populasi 1.559 orang pemilih merupakan jumlah perolehan suara yang banyak memilih untuk calon bupati perempuan di Pekon Mataram Kecamatan Gadingrejo pada pilkada Kab. Pringsewu tahun 2011.

e = Ditetapkan 0,1 yaitu penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

I = Bilangan Konstanta

Demikian dapat diketahui besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.559}{1 + (1.559) \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.559}{1 + 15,59}$$

$$n = \frac{1.559}{16,59}$$

$$n = 93,97 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa responden yang akan diteliti sebanyak 94 orang yang telah memiliki hak pilih dan menggunakan hak pilihnya dengan memilih calon bupati perempuan pada Pilkada Kabupaten Pringsewu tahun 2011. Selanjutnya teknik pengambilan sampel atau proses penyebaran sampel menggunakan *snowball random sampling*.

H. Jenis Data

Penelitian ini perlu didukung dengan adanya data yang akurat dan lengkap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sopiah, 2010:44). Sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sampel terpilih dari

masyarakat Pekon Mataram Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sopiah,2010:44).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dapat berupa data-data yang berasal dari artikel-artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet serta berbagai literatur yang mendukung permasalahan seperti buku, majalah, undang-undang, artikel dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang terdiri dari item-item pertanyaan secara terstruktur yang berkaitan dengan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disertai dengan pilihan jawaban.

Kuesioner diambil untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Pekon Mataram Kecamatan Gading Rejo

terhadap pencalonan bupati perempuan pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Pringsewu tahun 2011.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan secara langsung dengan bertatap muka dengan responden. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Peneliti mencoba menggali permasalahan mengenai alasan masyarakat memilih calon bupati perempuan pada Pilkada Pringsewu 2011

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, buku monografi, data penduduk literatur, jurnal atau skripsi, undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dan merupakan teknik bantu dalam pengumpulan data.

J. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data tersebut. Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

Menurut Burhan Bungin (2010:165) editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (*validitas*) untuk kemudian

dipersiapkan ke tahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

2. Koding

Tahap koding adalah tahap dimana jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode.

3. Tabulating

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Pada penelitian ini data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat melihat dan memahaminya dengan mudah.

4. Interpretasi data

Tahap interpretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

K. Teknik Penentuan Skor

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data nominal dan data ordinal. Data nominal diperoleh melalui kuesioner dengan tipe pertanyaan demografi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, penghasilan, pendidikan, dan lainnya (Erwan dan Dyah, 2007:66).

Data ordinal dalam penelitian ini diperoleh melalui Skala Likert yang dipergunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap serta penilaian seseorang tentang fenomena sosial (Erwan dan Dyah, 2007:63). Teknik ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner serta dokumentasi yang diinterpretasikan dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Penskoran menggunakan penilaian dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Metode Skala Likert

No	Pernyataan dengan memilih jawaban	Skor
1	Setuju	3
2	Kurang Setuju	2
3	Tidak Setuju	1

Sumber: (Erwan dan Dyah, 2007:63)

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Instrumen yang dibuat sebelum disebarkan kepada responden harus diuji. Kevalidan dan kevariabelnya agar daftar pertanyaan yang dibuat benar-benar mampu

menguak data sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

Menurut Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu alat dikatakan valid apabila memberikan data ukurnya dan gambaran yang cermat sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran. Uji validitas adalah untuk menguji kualitas item yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Dengan mempergunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menurut Arikunto (2002:154) adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena intrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbachs*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 17.

Rumus :

$$\alpha = \left[\frac{(k)}{(k-1)} \right] \left[\frac{(1 - \sum S^2y^1)}{(Sx - \text{tot})} \right]$$

Keterangan :

K = Jumlah item/belahan

$$\begin{aligned} \sum S^2y^1 &= \text{Jumlah varian belahan dalam tes} \\ Sx - \text{tot} &= \text{Varian skor total} \end{aligned}$$

Nilai hitung yang diperoleh kemudian melalui rumus *alpha Cronbachs* dengan bantuan aplikasi SPSS 17 kemudian diinterpretasikan dengan nilai interpretasi reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Interpretasi Reliabel

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak Rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002 : 155

M. Teknik Analisis Data

Menurut Chris Manning dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2000: 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yakni menggunakan perhitungan proposisi dan pengujian secara parsial, hal ini dikarenakan kuesioner dalam penelitian ini memiliki dua jenis data yakni data nominal dan data ordinal. Analisis data ordinal dibantu dengan aplikasi SPSS 17. Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

1. Perhitungan Proporsi (Analisis Data Nominal)

Persentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100 (Erwan dan Dyah, 2007: 110). Perhitungan proporsi

dalam penelitian ini dilakukan terhadap jenis data nominal, yakni faktor jenis kelamin (X_1) dan faktor etnis (X_2). Rumus dasar yang digunakan adalah perhitungan menurut Erwan dan Dyah (2007:110) sebagai berikut:

$$\% = \frac{F \text{ (Frekuensi suatu kasus)}}{N} \times 100$$

2. Uji Parsial (Analisis Data Ordinal)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini variabel X dengan data berjenis ordinal ditunjukkan oleh faktor ketokohan (X_1) dan orientasi visi dan misi calon bupati perempuan (X_2) yang kemudian diukur pengaruhnya terhadap perilaku memilih (Y) yang dilakukan secara terpisah.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi yakni mengetahui nilai penghubung atau korelasi antara dua variabel yang diteliti. Nilai koefisien atau indeks korelasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan ada tidaknya korelasi, bagaimana arah hubungan dan besarnya hubungan yang terjadi antar kedua variabel. Rumus koefisien korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

- r_{xy} = nilai koefisien korelasi
 x = total skor untuk variabel bebas (x)
 y = total untuk variabel terikat
 xy = total untuk variabel x dan y
 n = jumlah responden
 x^2 = Hasil perkalian kuadrat total skor bebas (x)
 y^2 = Hasil perkalian kuadrat total variabel terikat (y)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap nilai koefisien yang diperoleh, maka digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 – + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 – + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 – + 0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
-0, 01 – -0,09	Hubungan negatif tak berarti
-0,10 – -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 – -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – -ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Sumber Burhan Bungin 2010: 184.

Setelah koefisien korelasi ditemukan maka akan diuji signifikansi hubungan apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi, digunakan rumus uji signifikansi korelasi *produk*

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

Adapun taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansinya sebesar 5%.

b. Uji Regresi

Regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus regresi linier sederhana (Sugiyono, 2009:188) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel bebas yang diramalkan

a = Konstanta bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independen

N. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan uji hipotesis T-test dengan rumus :

Taraf signifikan 5% maka :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) .

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).